

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 160) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan orang-orang.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hal ini sesuai dengan fenomena sosial yang ada, yaitu berusaha mendeskripsikan mengenai Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token Arends* pada Materi Pokok Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Upaya Mempertahankan Kemerdekaan dari Ancaman Sekutu dan Belanda di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013:99). Dalam penelitian ini jenis variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu: “Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token Arends* pada Materi Pokok Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Upaya Mempertahankan Kemerdekaan dari Ancaman Sekutu dan Belanda di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Cihaurbeuti Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019”.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013:90).

Dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Cihaurbeuti dijadikan populasi untuk mengukur permasalahan yang akan diteliti oleh penulis disajikan pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Populasi Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Cihaurbeuti

Kelas	Jumlah Siswa
XI MIPA 1	36 siswa
XI MIPA 2	36 siswa
XI MIPA 3	36 siswa
XI MIPA 4	36 siswa
XI MIPA 5	36 siswa

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Cihaurbeti, 2019.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2013:91). Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling* Jadi, sampel diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Maka

yang dijadikan sampel adalah kelas XI IPA 2 SMA NEGERI 1 CIHAURBEUTI.

Tabel 3.2
Data Sampel Siswa Kelas XI IPA 2 SMA NEGERI 1 CIHAURBEUTI

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
XI IPA 2	10	26	36

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Cihaurbeti, 2019

D. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan data.

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi ke tempat yang akan diteliti kemudian memilih subjek untuk diteliti.
- b. Mengkonsultasikan kepada pembimbing mengenai masalah yang akan diteliti
- c. Penyusunan instrumen penelitian.
- d. Membuat surat izin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan observasi di kelas yang dijadikan objek penelitian.
- b. pengambilan data melalui kelas yang dijadikan objek penelitian dengan menggunakan wawancara pada siswa dan guru serta menggunakan lembar observasi.
- c. Melakukan studi pustaka untuk menguatkan data hasil penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Peneliti melakukan pengolahan dan menganalisis data setelah melakukan penelitian untuk mencari hasil dari penelitian.
- b. Menyimpulkan data dari hasil analisis data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Menurut Arikunto (2013: 199) observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah Teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data. Wawancara sering digunakan sebagai Teknik untuk mengumpulkan informasi baik mengenai pendapat, sikap, ataupun persepsi dan pendapat seseorang (Sanjaya, 2013: 263).

3. Catatan Lapangan

Sumber informasi yang terakhir adalah catatan lapangan. Catatan lapangan (*field notes*) merupakan sumber informasi yang penting untuk sebuah

penelitian, catatan lapangan dibuat oleh penulis dengan melakukan pengamatan lalu ditulis untuk mendapatkan suatu informasi yang relevan.

Kekayaan data dalam catatan lapangan ini, yang memuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial, dan nuansa-nuansa lainnya merupakan kekuatan tersendiri dari Peneliti Tindakan Kelas yang beriklim kualitatif secara mendasar (grounded) dan mulai dari akar rumput (grass roots). (Wiriaatmadja, 2019:139).

Menurut kutipan di atas, catatan lapangan merupakan kekayaan data. Maksudnya, penulis bisa mendapatkan lebih banyak data yang relevan dari catatan lapangan hasil pengamatan penulis dari tempat observasi. Catatan lapangan merupakan catatan kegiatan dari awal sampai berakhirnya kegiatan tersebut, jadi penulis mendapatkan data lebih banyak dari catatan lapangan tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat untuk mengumpulkan data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai mana mestinya.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian digunakan instrumen diantaranya:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan oleh peneliti untuk memfokuskan pengumpulan data tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah .

Pada penelitian ini, observasi merupakan teknik pengumpulan data utama yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Dalam lembar atau pedoman observasi tersebut, dituangkan indikator dan sub indikator aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.

Seorang observer melaksanakan penelitian ataupun pengamatan dengan cara melihat langsung proses pembelajaran siswa beserta guru. Kemudian observer men-*ceklist* kolom yang telah disediakan sesuai dengan sub indikator aktivitas belajar yang dituangkan pada masing-masing siswa dan guru sesuai dengan hasil pengamatan pada saat proses belajar.

Pengujian validitas instrumen indikator kreativitas belajar siswa menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Peneliti meminta bantuan dosen pembimbing beserta guru mata pelajaran sejarah di sekolah tempat penelitian. Pengujian validitas instrumen dengan cara *expert judgement* ini dilakukan melalui menelaah indikator aktivitas belajar.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik, wawancara ini dilakukan kepada siswa-siswi kelas XI IPA 2 SMAN 1 Cihaurbeuti.

c. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan suatu catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dirasakan dan diamati serta dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dalam suatu penelitian (Moleong, 2005: 153). Catatan

lapangan ini dibuat oleh peneliti berkenaan dengan observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Catatan lapangan atau *field notes* ini dibuat dan digunakan oleh penulis untuk proses penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *time token arrends* dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Cihaurbeuti.

G. Teknik Analisis Data

Data-data yang dikumpulkan dari setiap instrumen penelitian kemudian diolah untuk diambil untuk diperiksa dan dicocokkan dengan data yang ada di lapangan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pemeriksaan dan analisis data tersebut dilakukan supaya tidak terjadi kekurangan atau kehilangan data. Tujuan dari penelitian di lapangan yaitu untuk melihat secara langsung penomena-penomena yang terjadi pada sehingga dapat dianalisis secara akurat.

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk memberikan deskripsi ketercapaian presentase berdasarkan perolehan skor siswa dibanding dengan skor ideal, maka persentase skor akan diinterpretasikan melalui interval berikut ini.

Tabel 3.8
Persentase Perolehan Skor

Persentase	Kriteria
75% - 100%	Sangat Tinggi
50% - 75%	Tinggi
25% - 50%	Rendah
1% - 25%	Sangat Rendah

(Sumber: Ridwan, 2004)

Adapun perumusan tabulasi data dan menghitung presentasi jawaban responden berdasarkan butir pertanyaan dan jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

f : Frekuensi jawaban

n : Jumlah sampel / jumlah siswa (Sudijono, 2010: 43).

H. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Sesuai dengan yang direncanakan, penelitian ini saya lakukan dari bulan Desember 2019 sampai bulan Juni 2019 di SMA Negeri 1 Cihaubeuti

Tabel 3.3
Waktu Kegiatan Penelitian

NO	Rincian Kegiatan	Waktu Kegiatan						
		Des 2018	Jan 2019	Feb 2019	Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019	Jun 2019
1	Pengajuan judul dan pembuatan proposal							
2	Ujian atau seminar proposal							
3	Bimbingan BAB I, BAB II, dan BAB III							
4	Penyusunan instrumen penelitian							

5	Melakukan observasi, pengumpulan sumber dan melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Cihaurbeuti							
6	Mengumpulkan dan mengolah data							
7	Bimbingan BAB I-IV							
8	Bimbingan BAB I-V, Daftar Pustaka dan lampiran							
9	Ujian Skripsi							

b. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Cihaurbeuti yang beralamat di Jalan Kartawijaya No. 600 Pamokolan Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.